

---

---

## BAB IV

### KONSEP PERANCANGAN

### BATAM MUSIC CENTER

#### 4.1 KONSEP PEMBENTUKAN TATA RUANG YANG ATRAKTIF SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN CITRA BANGUNAN MODERN

Metode pengungkapan bentuk yang di pakai adalah symbol kombinasi metafora yaitu antara konsep dan visual saling melengkapi sebagai unsure pembentuk dengan alasan bahwa bangunan tersebut dapat di rasakan melalui efek visual. Sehingga konsep bangunan yang atraktif dapat ditonjolkan.

##### KONSEP FILOSOFI

Konsep filosofi merupakan aplikasi istilah maupun symbol didalam musik yang dipakai untuk konsep penataan ruang Music Center. Beberapa prinsip dalam musik dipakai sebagai konsep pembentukan dan pengorganisir massa bangunan, pengolahan fasade bangunan, serta konsep pengolahan landscape, antara lain:

##### IRAMA

Irama sangat menentukan keteraturan nada pada syair lagu. Irama diartikan sebagai pergerakan yang memiliki ciri unsur-unsur berulang yang terpola dengan interval yang teratur dan tidak teratur. Penerapannya dalam konsep bangunan, yaitu irama mengorganisasir pengulangan bentuk dan ruang.



Gambar IV.4.1

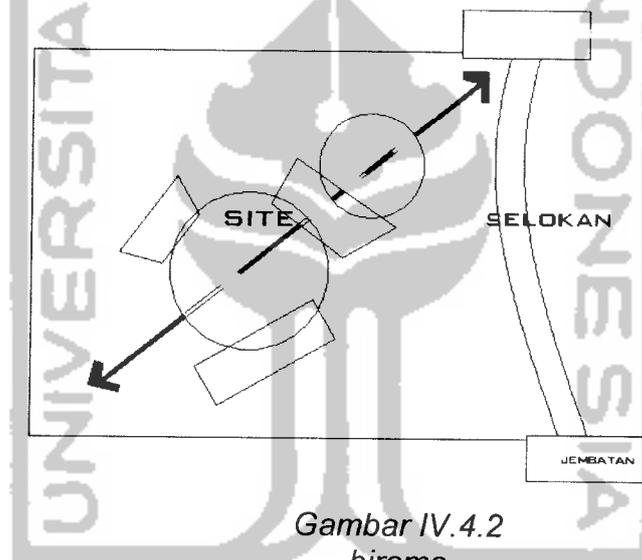
*irama*

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

## GARIS BIRAMA

Garis birama merupakan suatu bentuk keteraturan di dalam musik didalam megorganisir, menjelaskan, dan mempertegas perbedaan-perbedaan diantara sederetan not dalam suatu komposisi musik.

Penerjemahannya secara arsitektural dalam bentuk datum. Datum mengorganisir suatu pola yang acak melalui keteraturan, kontinuitas, dan keberadaannya yang konstan. Datum dapat berupa garis, bidang, atau volume yang dapat menghubungkan unsur-unsur suatu komposisi.



Gambar IV.4.2

*birama*

Sumber : pemikiran penulis

## INTRO

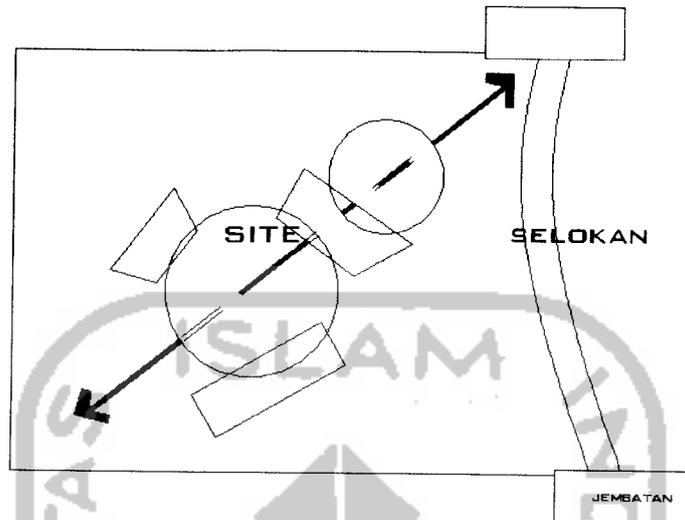
Apabila diaplikasikan ke dalam bangunan, intro sama seperti entrance bangunan, keduanya merupakan awal dari sebuah perjalanan sebelum menuju ke inti music maupun bangunan.

## ALUR MUSIK

Alur musik merupakan pengatur bagian-bagian lagu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Secara arsitektural dapat diterjemahkan sebagai sumbu



imajiner atau sebuah aksis. Music center memiliki konsep aksis sebagai pengatur konfigurasi fungsi bangunan.



Gambar IV.4.3  
Alur musik  
Sumber : pemikiran penulis

## GENRE

Genre merupakan penggolongan jenis lagu. Ada pop, rock, blues, hip-hop, metal, punk, jazz, dan sebagainya. Sedangkan dalam arsitektur dapat dianalogikan dengan langgam/ corak bangunan. Langgam bangunan yang ingin ditampilkan music center berupa bangunan yang bercitra ragam ekspresi dan karakter.



Gambar IV.4.4  
Genre dapat terlihat dari perbedaan bentuk bangunan  
Sumber : pemikiran penulis

## HARMONI

Harmoni dalam musik tercapai bila adanya keseimbangan unsure-unsurnya. Misalnya keserasian refrain dengan intro dalam alur musik. Konsep

harmoni diterapkan pada pengolahan elemen fasade dan detailnya secara seimbang asimetris untuk menonjolkan karakter dinamis bangunan.

#### 4.1.2 KONSEP BENTUK

Konsep bentuk bangunan music center ini haruslah menunjukkan cirri dari para penggunanya yaitu karakter anak muda. Bentuk-bentuk yang dipakai merupakan penerjemahan filosofi musik ke dalam bangunan yang ditransformasikan secara visual dengan ekspresi dan karakteristik anak muda. Antara lain :

Perpaduan bentuk geometris, organis dan fractal.

##### Bentuk Geometris

yaitu bentuk yang didasarkan pada ukuran, skala, atau proporsi keteraturan tertentu



*Gambar IV.4.5*  
*Bentukan bangunan geometris*  
*Sumber : [www.greatbuilding.com](http://www.greatbuilding.com)*

##### Bentuk Organik

merupakan bentuk yang umumnya diinterpretasikan sebagai bentuk alam (natural). Bentuk ini dicirikan dengan garis-garis lengkung, spiral maupun gelombang dimana menandakan sifat dinamis dan fleksibilitas bentuk

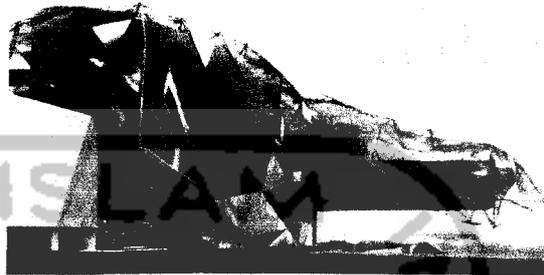


*Gambar IV.4.6*  
*Bentukan bangunan organik*  
*Sumber : [www.santiagocalatrava.com](http://www.santiagocalatrava.com)*

---

Bentuk Fraktal

Merupakan bentuk yang lahir dari timbulnya gerakan dekonstruksi dimana menggunakan garis-garis yang saling berpotongan, tidak teratur, ekstrem tetapi tetap mempertahankan karakter garis yang tegas tetapi sangat dinamis atau tidak kaku.



*Gambar IV.4.7*  
*Bentukan bangunan fraktral*  
*Sumber : [www.santiagocalatrava.com](http://www.santiagocalatrava.com)*

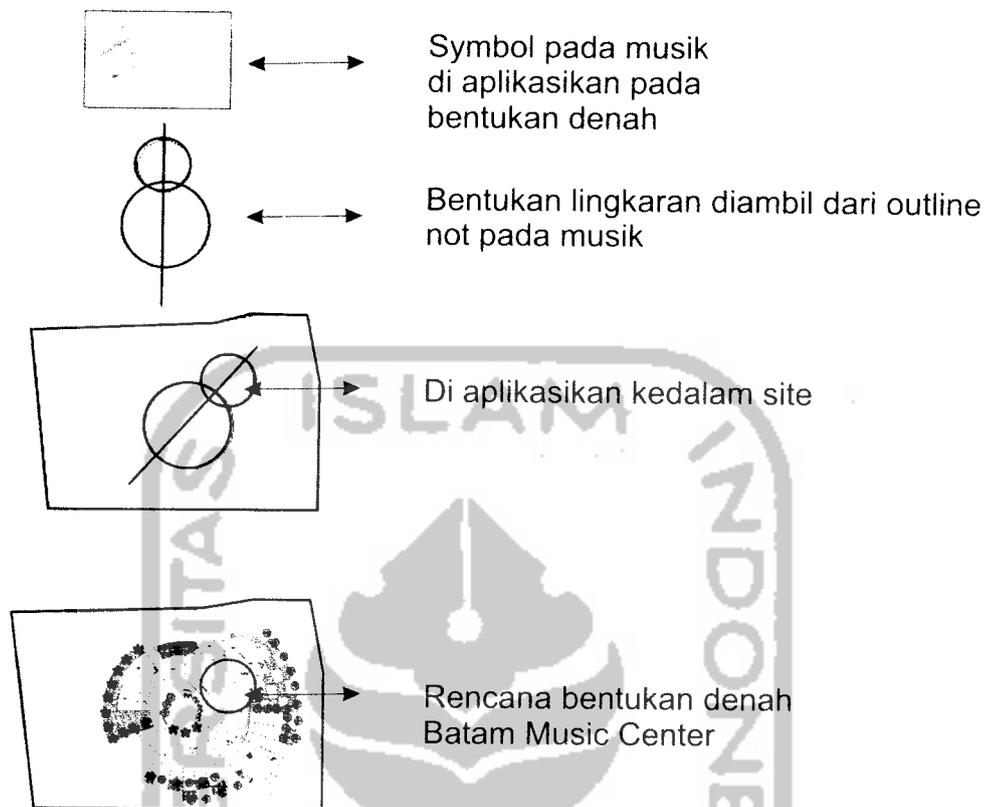
4.1.3 KONSEP TATA RUANG

Konsep tata ruang pada bangunan Music Center ini mengambil symbol dari music yaitu



*Gambar IV.4.8*  
*Konsep tata ruang*  
*Sumber : pemikiran penulis*

Penerapannya adalah dengan mengambil bentukan dasarnya yaitu dua buah lingkaran besar dan kecil dan kemudian diaplikasikan ke dalam bentukan denah



#### 4.1.4. KONSEP FUNGSI

Batam Music Center mempunyai berbagai macam fungsi yang diwadahnya dalam hal mengenai kegiatan musik modern, antara lain:

1. Ruang pertunjukan, sebagai tempat untuk melakukan pagelaran pertunjukan musik modern secara live dan tanpa menutup kemungkinan diadakannya acara lainnya diruang ini baik selain musik modern
2. Studio musik, dibagi 3 kegiatan, yaitu:
  - pelatihan musik, sebagai tempat melakukan kegiatan pelatihan musik
  - rekaman, sebagai tempat untuk melakukan rekaman karya dari musisi yang bersangkutan dalam bentuk kaset atau CD
  - latihan, sebagai tempat untuk melakukan kegiatan latihan bermusik

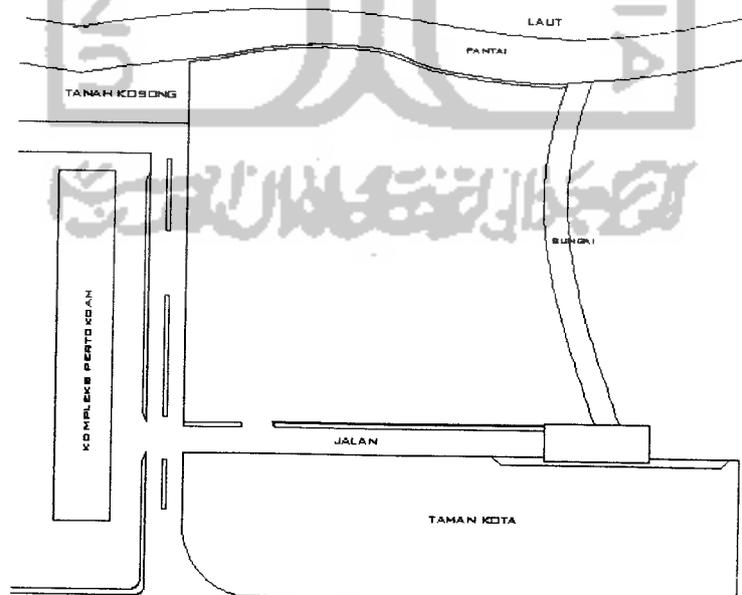
Ruang-ruang yang digunakan adalah sebuah ruang yang diharuskan mempunyai persyaratan akustikal ruang yang baik, karena dari kegiatan yang membutuhkan kenyamanan visual pendengaran

3. Kegiatan Pendukung, sebagai pendukung keberadaan gedung pertunjukan ini.

#### 4.1.5. KONSEP SIRKULASI

System sirkulasi pada bangunan Batam Music Center dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- *Sirkulasi kendaraan pengelola bangunan dan musisi yang hendak pentas, masuk melalui pintu barat dan utara dan parkir di timur atau pun semi basement.*
- *Sirkulasi kendaraan pengunjung/umum, masuk melalui pintu utama disebelah barat dan utara bangunan*
- *Sirkulasi pejalan kaki, di arahkan langsung masuk melalui lobby*
- *Sirkulasi didalam bangunan*



*Gambar IV.4.9*  
*Konsep sirkulasi*  
*Sumber : pemikiran penulis*

#### 4.1.6 KONSEP RUANG PERTUNJUKAN

##### A. Type stage

Jenis type stage yang dipakai adalah type open stage dengan pertimbangan:

1. penonton dapat melihat dari 3 sisi arah yang berlawanan
2. tipe stage dapat dipadukan dengan tipe proscenium apabila dibutuhkan untuk pertunjukan dengan skala besar
3. penataan instrument dan sound system dapat lebih bervariasi
4. pemain dapat lebih bebas mengespresikan gaya /stylenya karena memiliki ruang gerak yang lebih luas
5. komunikasi dapat lebih terasa karena terdapat kedekatan antara pemain dan audience dilihat dari arah pandang audience
6. dapat menampung  $\pm$  20 pemain, jumlah pemain biasanya ditampung pada setiap pertunjukan musik modern
7. untuk mencegah audience naik ke atas stage, maka disekeliling stage diberi struktur metal yang memagari

##### B. Ruang audience

Pada setiap pertunjukan musik modern diharapkan audience dapat melihat dengan nyaman dan dapat bergerak dengan leluasa hal ini dipengaruhi oleh bentuk lantai yang digunakan, maka bentuk lantai yang akan dipakai adalah lantai berbentuk kipas.

Keuntungannya ialah:

1. dapat menampung kapasitas dengan jumlah besar ( $\leq$  1000 orang; 600 berdiri, 400 duduk)
2. kekurangan suara pada bagian belakang lantai dapat diatasi dengan peletakan sound system disetiap sudutnya
3. dapat berfungsi sebagai pengarah penonton ke arah stage karena bentuknya yang mengecil pada bagian depan

4. dari kenyamanan pandang/iew penonton pada dinding bagian belakang lantai dibuat melengkung , sehingga akan mendapat view yang sama antara sisi dan tengah
5. dari keamanan pengguna ruang akan lebih mudah pengevakuasiannya karena bentuk lantai bagian belakang yang melebar akan mempunyai daya tampung yang luas sebelum menuju pintu-pintu sarurat
6. lavatory berada disetiap sudut belakang ruang, dengan jumlah penonton berdiri 2 buah disudut dan 2 buah lagi di sudut lainnya, dan
7. dari fungsi ruang sebagai ruang pertunjukan bentuk ini dapat memenuhi semua kebutuhan ruang pertunjukan.

Hal lainnya cukup mempengaruhi adalah dari pengolahan bentuk langit-langit dari hasil analisa yang didapat adalah bentuk langit-langit melengkung dengan mengolah pemecah suara.

Keuntungannya ialah:

1. dapat mengurangi penyebaran gema/gaung yang berlebihan dan mengontrol gema yang berkepanjangan dengan mengolah pemecah suara
2. mempermudah penyebaran suara, sehingga tidak memerlukan sound system yang banyak
3. untuk dapat membantu meratakan suara kesetiap sudut dapat diatur dengan perletakan sound system disetiap sudut ruangan, hal ini apabila dirasa diperlukan penambahan

Perbedaan ruangan ini dengan ruangan untuk konser adalah sound system sebagai media penghantar suara dan penambah kenyamanan visual suara yang diterima.

1. pemakaian sound system sebagai pengantar suara
2. tidak mempunyai kemiringan pada lantai, dimaksudkan agar dalam menonton mendapatkan kenyamanan bergerak, kenyamanan panadang audience terhadap stage ialah meninggikan stage  $\pm$  150cm dari lantai

3. pada akustik ruang hanya mengurangi gema/gaung yang terjadi dari pengeras suara dengan memakai bahan-bahan akustikan, yaitu bahan serat-serat gelas (glasswall) yang dipasang sound system kerangka logam untuk meperoleh tebal bervariasi antara 20-125mm dan untuk menambah kesan estates ruangan dapat dipasang papan berlubang atau ditutup karpet
4. untuk meratakan suara hanya dengan menambah tata suara
5. pemakaian struktur adalah yang tahan getar (flutter), seperti memakai sruktur rangka batang dan bila dilihat dari fungsinya yang dapat memenuhi ruangan bebas kolom.

#### C. Studio Musik (Pelatihan, Rekaman dan Latihan)

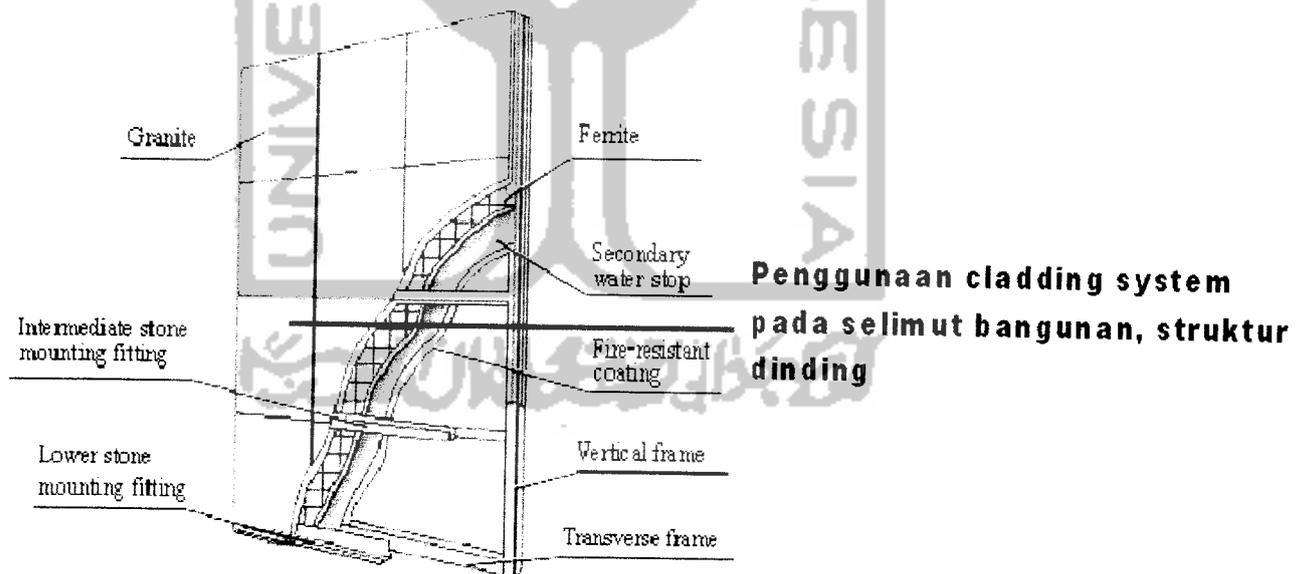
Ruang ini merupakan ruang pendukung keberadaan dari Batam Music Center, ruang ini adalah ruang yang dikhususkan untuk pelatihan, rekaman dan latihan bermusik dengan daya tampung pada studio pelatihan 2orang+instrument. Sedangkan untuk studio musik baik rekaman maupun latihan daya tampungnya  $\pm$  10 orang+instrument, sehingga dibutuhkan ruang yang mempunyai akustik ruang yang baik. Hal yang dilakukan dalam perencanaannya adalah dengan memasang penyerap bunyi berupa pemasangan karpet diseluruh permukaan ruang yang dimaksudkan untuk:

1. ukuran dan bentuk studio optimum yang harus diwadahi
2. derajat difusi tinggi yang harus tersedia, yaitu dengan memakai bahan berpori, seperti memakai glasswall lalau dilapisi karpet untuk menambah estetika ruangan
3. dapat mengurangi getaran (flutter) yang terjadi dari suara sound system pada struktur bangunan maupun instrument sendiri; seperti memakai resonantor individual yaitu black beton standart dengan rongga yang tetap mempunyai ketebalan 4,6,8 inci dengan celah rongga  $\frac{1}{4}$  inci, beton ini biasa disebut sound block

#### 4.1.7. KONSEP MATERIAL BANGUNAN

Bahan bangunan memberikan ekspresi dan karakter masing-masing pada citra bangunan. Material yang digunakan pada bangunan teknologi tinggi sebagai bahan dasar yaitu ; baja, kaca, kabel, alumunium, logam dan lain-lain. Penggunaan baja dan kabel sebagai pembentuk struktur bangunan pada bangunan teknologi tinggi yang memberikan kesan modern dan simpel. Kaca yang berupa glass curtain wall&sun block glass merupakan material yang digunakan dalam pembentuk selimut bangunan, yang berfungsi sebagai pembentuk penyinaran alam kedalam bangunan.

Penggunaan bahan metal, alumunium sebagai penutup atap, dan penggunaan bahan terra cald (cladding system) pada dinding bangunan merupakan cirri bangunan dengan teknolog tinggi.



Gambar IV.5.0  
Analisa Karakter Bangunan Teknologi Tinggi  
Sumber : pemikiran penulis

**BATAM MUSIC CENTER**  
**Penekanan Pada Pembentukan Citra Bangunan yang Atraktif**  
**Sebagai Konsep Landmark Kota Batam**

Beberapa karakter bahan/material bangunan, diantaranya :

Jenis material	Sifat	Kesan pada citra bangunan	Ketahanan dan Risiko
Batu alam	Fleksibel terutama pada detail untuk macam-macam struktur	Alamiah menyatu dengan alam sekitar	Tahan terhadap kerusakan mekanis, dan bahaya terhadap gesekan batu berpori.
Beton	Mampu menahan gaya tekan, mudah menyesuaikan dengan struktur lain	Formal, keras, kokoh	Kerusakan mekanis kecil, perbaikan mudah, tahan api.
Baja	Mampu menahan gaya tarik, tidak tahan terhadap panas tinggi	Ringan, kokoh, keras	Terpengaruh oleh korosi.
Metal dan alumunium	Efisien, lentur	Ringan, mewah, elegance, dinamis	Tahan pada daerah tropis.
Plastik	Mudah dibentuk, rapuh	Ringan, dinamis, formil	Pelapukan akibat dari kuatnya sinar ultraviolet.
Kaca	Transparan, reflektansi tinggi	Dingin, ringan, dinamis, terbuka	Bahaya pecah pada transportasi, gempa, angin, dll.
Tekstil	Indah, lentur	Ringan, hangat, dinamis	Terjadi perubahan fisis akibatnya sinar matahari
Kayu	Muai besar	Kuat, alamiah, ornamental	Kestabilan mekanis baik, perbaikan dan pergantian mudah, mudah lapuk, tidak tahan rayap.

Tabel VI.4.1  
 Jenis Material  
 Sumber : survey

Berikut ini adalah tabel perbandingan bahan bangunan yang sering digunakan sebagai struktur bangunan :

Kriteria	Bahan		
	Beton	Baja	Komposit
Sifat	Kaku, mudah dibentuk	Kaku, tidak mudah dibentuk	Kaku, mudah dibentuk
Bentuk	Sesuai dengan kebutuhan	Sesuai dengan fabrikasi	Sesuai dengan kebutuhan
Daya tahan terhadap: 1. Api 2. Cuaca	Tahan hingga 100-400°C. Tahan karat, koefisien pemuaian rendah	Tahan hingga 250°C Kurang tahan karat, koefisien muai besar	Tahan hingga 100-450°C Tahan karat, koefisien muai rendah
Pelaksanaan : 1. Waktu	Singkat/cukup lama tergantung cuaca Cetak	Singkat dan tidak tergantung cuaca	Singkat/cukup lama tergantung cuaca Cetak

**BATAM MUSIC CENTER**  
**Penekanan Pada Pembentukan Citra Bangunan yang Atraktif**  
**Sebagai Konsep Landmark Kota Batam**

2. Cara	ditempat/dibuat dipabrik	Fabrikasi dari pabrik	ditempat/dibuat dipabrik
Macam	Beton pracetak	Baja profil	Tergantung variasi komposisi
Elemen yang dapat dibentuk	Kolom, balok, dinding, dan lantai	Kolom dan balok	Kolom, balok dan lantai

Tabel VI.4.2  
 Klasifikasi Material  
 Sumber : survey

#### 4.1.8. KONSEP SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

Ada beberapa sistem struktur pada bangunan pada Batam Music center, diantaranya adalah :

- Struktur utama

Struktur utama pada bangunan menggunakan system rangka baja , sistem struktur cable, sistem struktur dinding pemikul (core/bearing wall) yang mendukung citra bangunan sebagai bangunan modern hightech, dimana struktur utama ini menyalurkan beban ke pondasi bangunan.

- Struktur atap

Pada struktur atap menggunakan struktur baja bentang lebar dan atap datar yang dikombinasikan dengan struktur cable dan penggunaan material atap berupa membran

---

---

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek jilid 2*, Jakarta : Erlangga
- Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern, Akhir Abad XIX dan Abad XX*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- T White , Edward. 1992. *Sumber Konsep*, Jakarta : Intermatra
- Ching ,Francis D. K. 1985. *Arsitektur : Bentuk, Ruang & Susunannya*, Jakarta : Erlangga
- Y. B. Mangunwijaya, 1985. *Wastu Citra*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum

